

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Penyebab Penurunan Angka Pernikahan di Kota Serang Periode 2021-2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor utama dari adanya penurunan angka pernikahan adalah faktor ekonomi. Faktor ekonomi juga dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup. Kemudian Faktor trauma, adanya fenomena *Marriage is scary*, faktor kemajuan dan kesadaran pendidikan, dan juga karena perubahan pola pikir generasi muda terutama pada generasi milenial dan gen z.
2. Penurunan angka pernikahan berdampak baik dan juga buruk terhadap kehidupan sosial. Dampak baiknya yaitu: dapat mengurangi angka pernikahan dini, peningkatan kesejahteraan psikologis pengurangan kasus KDRT, peningkatan pendidikan dan kesempatan kerja. Dampak buruknya yaitu ; Stigma sosial dan krisis demografi.
3. KUA Kecamatan Cipocok Jaya dan KUA Kecamatan Serang sudah berupaya untuk menangani fenomena penurunan angka

pernikahan dengan adanya BIMWIN, konseling rumah tangga dan BP4, kampanye media lokal dan digital, dan mengadakan penyuluhan penyuluhan, di KUA Kecamatan Cipocok Jaya juga sudah melaksanakan program BRUS dan BRUN.

Penurunan Angka, Pernikahan, Penyebab

B. Saran

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari penelitian skripsi ini terutama keterbatasan dalam objek penelitian hanya mencakup dua KUA di Kota Serang. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan pendekatan agar hasil penelitian lebih luas dan komprehensif.